



WORLD ANTI-DOPING CODE
**INTERNATIONAL
STANDARD**

THERAPEUTIC USE EXEMPTIONS

PENGECEUALIAN PENGGUNAAN TERAPI

2021

Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi

Standar Internasional Kode Anti-Doping Dunia untuk Pengecualian Penggunaan Terapi adalah Standar Internasional wajib yang dikembangkan sebagai bagian dari Program Anti-Doping Dunia. Ini dikembangkan melalui konsultasi dengan Penandatanganan, otoritas publik dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi pertama kali diadopsi pada tahun 2004 dan mulai berlaku pada 1 Januari 2005. Kemudian diubah enam kali, pertama kali efektif Januari 2009, kedua efektif Januari 2010, ketiga efektif Januari 2011, keempat efektif Januari 2015, kelima efektif Januari 2016, keenam efektif Januari 2019. Versi revisi disetujui oleh Komite Eksekutif WADA pada Konferensi Dunia tentang Doping dalam Olahraga di Katowice pada 7 November 2019 dan efektif mulai 1 Januari 2021.

Diterbitkan oleh:

World Anti-Doping Agency
Stock Exchange Tower
800 Place Victoria (Suite 1700)
PO Box 120
Montreal, Quebec
Canada H4Z 1B7

www.wada-ama.org

Tel: + 1 514 904 9232
Fax: + 1 514 904 8650
E-mail: code@wada-ama.org

DAFTAR ISI

BAGIAN SATU: PENDAHULUAN, KETENTUAN KODE, KETENTUAN STANDAR INTERNASIONAL DAN DEFINISI.....	4
1.0 Pengenalan dan Lingkup.....	4
2.0 Ketentuan Kode	4
3.0 Definisi dan Interpretasi.....	4
BAGIAN DUA: STANDAR DAN PROSES PEMBERIAN TUE	10
4.0 Mendapatkan TUE	10
5.0 Tanggung Jawab TUE dari Organisasi Anti-Doping.....	12
6.0 Proses Aplikasi TUE.....	15
7.0 Proses Pengakuan TUE	17
8.0 Review Keputusan TUE oleh WADA	18
9.0 Kerahasiaan Informasi	20
LAMPIRAN 1: <i>Flowchart</i> Kode Pasal 4.4.....	22

BAGIAN SATU: PENDAHULUAN, KETENTUAN KODE, KETENTUAN STANDAR INTERNASIONAL DAN DEFINISI

1.0 Pengenalan dan Lingkup

Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi adalah Standar Internasional wajib dikembangkan sebagai bagian dari Program Anti-Doping Dunia.

Tujuan dari Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi adalah untuk menetapkan (a) kondisi yang harus dipenuhi agar Pengecualian Penggunaan Terapi (atau TUE) dapat diberikan, yang memungkinkan adanya Zat Terlarang dalam Sampel Atlet atau Penggunaan atau Percobaan Penggunaan, Kepemilikan dan/atau Pemberian oleh Atlet atau Upaya Pemberian Zat Terlarang atau Metode Terlarang untuk alasan Terapi; (b) tanggung jawab yang dibebankan pada Organisasi Anti-Doping dalam membuat dan mengkomunikasikan keputusan TUE; (c) proses seorang Atlet untuk mengajukan TUE; (d) proses seorang Atlet untuk mendapatkan TUE yang diberikan oleh satu Organisasi Anti-Doping yang diakui oleh Organisasi Anti-Doping lainnya; (e) proses bagi WADA untuk meninjau keputusan TUE; dan (f) ketentuan kerahasiaan ketat yang berlaku untuk proses TUE.

Istilah-istilah yang digunakan dalam Standar Internasional ini yang merupakan istilah-istilah yang didefinisikan dari Kode ini dicetak miring. Istilah-istilah yang didefinisikan dalam Standar Internasional ini atau lainnya digarisbawahi.

2.0 Ketentuan Kode

Artikel-artikel berikut dalam Kode 2021 secara langsung relevan dengan Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi; mereka dapat diperoleh dengan mengacu pada Kode itu sendiri:

- Kode Pasal 4.4 Pengecualian Penggunaan Terapi ("TUE")
- Kode Pasal 13.4 Banding Terkait TUE

3.0 Definisi dan Interpretasi

3.1 Istilah yang ditentukan dari Kode 2021 yang digunakan dalam Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi

ADAMS: Sistem Administrasi dan Manajemen Anti-Doping adalah alat manajemen basis data berbasis Web untuk entri data, penyimpanan, berbagi, dan pelaporan yang dirancang untuk membantu pemangku kepentingan dan WADA dalam operasi anti-doping mereka dalam hubungannya dengan undang-undang perlindungan data.

Administrasi: Menyediakan, memasok, mengawasi, memfasilitasi, atau berpartisipasi dalam Penggunaan atau Percobaan Penggunaan oleh Orang lain dari Zat Terlarang atau Metode Terlarang. Namun, definisi ini tidak termasuk tindakan tenaga medis bonafide yang melibatkan Zat Terlarang atau Metode Terlarang Digunakan untuk tujuan terapeutik asli dan legal atau pembenaran lain yang dapat diterima dan tidak mencakup tindakan yang melibatkan Zat Terlarang yang tidak dilarang diluar kompetisi. Pengujian kecuali keadaan secara keseluruhan menunjukkan bahwa Zat Terlarang tersebut tidak dimaksudkan untuk

tujuan terapeutik yang asli dan legal atau dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja olahraga.

Temuan Analitis yang Merugikan: Laporan dari laboratorium terakreditasi WADA atau laboratorium lain yang disetujui WADA yang, sesuai dengan Standar Internasional untuk Laboratorium, menetapkan dalam Sampel adanya Zat Terlarang atau Metabolit atau Penandanya atau bukti Penggunaan Metode yang Dilarang.

Organisasi Anti-Doping: WADA atau Penandatanganan yang bertanggung jawab untuk mengadopsi aturan untuk memulai, menerapkan atau menegakkan setiap bagian dari proses Kontrol Doping. Ini termasuk, misalnya, Komite Olimpiade Internasional, Komite Paralimpiade Internasional, Organisasi Acara Besar lainnya yang melakukan Pengujian di Acara mereka, Federasi Internasional, dan Organisasi Anti-Doping Nasional.

Atlet: Setiap Orang yang berkompetisi dalam olahraga di tingkat internasional (sebagaimana didefinisikan oleh setiap Federasi Internasional) atau tingkat nasional (sebagaimana didefinisikan oleh setiap Organisasi Anti-Doping Nasional). Organisasi Anti-Doping memiliki keleluasaan untuk menerapkan aturan anti-doping kepada seorang Atlet yang bukan merupakan Atlet Tingkat Internasional maupun Atlet Tingkat Nasional, dan dengan demikian memasukkannya ke dalam definisi "Atlet". Sehubungan dengan Atlet yang bukan Atlet Tingkat Internasional atau Nasional, Organisasi Anti-Doping dapat memilih untuk: melakukan Pengujian terbatas atau tidak melakukan Pengujian sama sekali; menganalisis Sampel kurang dari menu lengkap Zat Terlarang; memerlukan informasi keberadaan yang terbatas atau tidak sama sekali; atau tidak memerlukan TUE sebelumnya. Namun, jika pelanggaran aturan anti-doping Pasal 2.1, 2.3 atau 2.5 dilakukan oleh setiap Olahragawan yang dipilih oleh Organisasi Anti-Doping untuk menggunakan wewenangnya untuk menguji dan yang bertanding di bawah tingkat internasional atau nasional, maka Konsekuensi yang ditetapkan dalam Kode harus diterapkan. Untuk tujuan Pasal 2.8 dan Pasal 2.9 dan untuk tujuan informasi dan Pendidikan anti-doping, setiap Orang yang berpartisipasi dalam olahraga di bawah otoritas Penandatanganan, pemerintah, atau organisasi olahraga lain yang menerima Kode ini adalah seorang Atlet.

[Komentar untuk Atlet: Individu yang berpartisipasi dalam olahraga mungkin termasuk dalam salah satu dari lima kategori: 1) Atlet Tingkat Internasional, 2) Atlet Tingkat Nasional, 3) individu yang bukan Olahragawan Tingkat Internasional atau Nasional tetapi yang telah dipilih oleh Federasi Internasional atau Organisasi Anti-Doping Nasional untuk menjalankan wewenangnya, 4) Atlet Rekreasi, dan 5) individu di mana tidak ada Federasi Internasional atau Organisasi Anti-Doping Nasional yang memiliki, atau telah memilih untuk, menjalankan wewenangnya. Semua Atlet Tingkat Internasional dan Nasional tunduk pada aturan anti-doping Kode, dengan definisi yang tepat dari olahraga tingkat internasional dan nasional yang akan ditetapkan dalam aturan anti-doping dari Federasi Internasional dan Organisasi Anti-Doping Nasional.]

Upaya: Terlibat secara sengaja dalam perilaku yang merupakan langkah penting dalam rangkaian perilaku yang direncanakan untuk berujung pada dilakukannya pelanggaran aturan anti-doping. Namun, asalkan tidak ada pelanggaran aturan anti-doping yang semata-mata didasarkan pada Upaya untuk melakukan pelanggaran jika Orang tersebut meninggalkan Percobaan tersebut sebelum diketahui oleh pihak ketiga yang tidak terlibat dalam Percobaan tersebut.

CAS: Pengadilan Arbitrase Olahraga.

Kode: Kode Anti-Doping Dunia.

Kompetisi: Sebuah perlombaan tunggal, pertandingan, permainan atau kontes olahraga tunggal. Misalnya, pertandingan bola basket atau final olimpiade lari 100 meter atletik. Untuk balapan panggung dan kontes olahraga lainnya di mana hadiah diberikan setiap hari atau sementara waktu, perbedaan antara Kompetisi dan Acara akan diatur dalam aturan Federasi Internasional yang berlaku.

Acara: Serangkaian Kompetisi individu yang dilakukan bersama di bawah satu badan yang berkuasa (misalnya, Olimpiade, Kejuaraan Dunia Federasi Internasional, atau Pan American Games).

Saat Kompetisi: Periode dimulai pada 11:59 malam. pada hari sebelum Kompetisi di mana Atlet dijadwalkan untuk berpartisipasi hingga akhir Kompetisi tersebut dan proses pengumpulan Sampel yang terkait dengan Kompetisi tersebut. Namun, asalkan WADA dapat menyetujui, untuk olahraga tertentu, definisi alternatif jika Federasi Internasional memberikan pembenaran yang meyakinkan bahwa definisi yang berbeda diperlukan untuk olahraganya; atas persetujuan WADA tersebut, definisi alternatif harus diikuti oleh semua Organisasi Acara Utama untuk olahraga tertentu.

[Komentar untuk Saat Kompetisi: Memiliki definisi yang diterima secara universal untuk Dalam Kompetisi memberikan harmonisasi yang lebih besar di antara Atlet di semua cabang olahraga, menghilangkan atau mengurangi kebingungan di antara Atlet tentang jangka waktu yang relevan untuk Pengujian Dalam Kompetisi, menghindari Temuan Analitis Merugikan yang tidak disengaja di antara Kompetisi selama suatu Acara dan membantu mencegah potensi manfaat peningkatan kinerja dari zat yang dilarang Di Luar Kompetisi dibawa ke periode Kompetisi.]

Acara Internasional: Suatu Acara atau Kompetisi di mana Komite Olimpiade Internasional, Komite Paralimpiade Internasional, Federasi Internasional, Organisasi Acara Besar, atau organisasi olahraga internasional lainnya adalah badan yang berkuasa untuk Acara tersebut atau menunjuk pejabat teknis untuk Acara tersebut.

Atlet Tingkat Internasional: Atlet yang berkompetisi dalam olahraga di tingkat internasional, sebagaimana didefinisikan oleh setiap Federasi Internasional, konsisten dengan Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi.

[Komentar untuk Atlet Tingkat Internasional: Konsisten dengan Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi, Federasi Internasional bebas menentukan kriteria yang akan digunakannya untuk mengklasifikasikan Atlet sebagai Atlet Tingkat Internasional, misalnya berdasarkan peringkat, dengan partisipasi dalam Acara Internasional tertentu, menurut jenis izin, dsb. Namun demikian, kriteria tersebut harus dipublikasikan dalam bentuk yang jelas dan ringkas, sehingga Atlet dapat memastikan dengan cepat dan mudah kapan akan diklasifikasikan sebagai Atlet Tingkat Internasional. Misalnya, jika kriterianya termasuk keikutsertaan dalam Acara Internasional tertentu, maka Federasi Internasional harus menerbitkan daftar Acara Internasional tersebut.]

Standar Internasional: Standar yang diadopsi oleh WADA untuk mendukung Kode. Kepatuhan terhadap Standar Internasional (sebagai lawan dari standar, praktik atau prosedur alternatif lain) harus cukup untuk menyimpulkan bahwa prosedur yang diatur oleh Standar Internasional dilakukan dengan benar. Standar Internasional harus mencakup setiap Dokumen Teknis yang diterbitkan sesuai dengan Standar Internasional.

Organisasi Acara Utama: Asosiasi kontinental Komite Olimpiade Nasional dan organisasi multi-olahraga internasional lainnya yang berfungsi sebagai badan pengatur untuk setiap Acara kontinental, regional, atau Internasional lainnya.

Organisasi Anti-Doping Nasional: Entitas yang ditunjuk oleh masing-masing negara sebagai pemilik otoritas dan tanggung jawab utama untuk mengadopsi dan menerapkan aturan anti-doping, mengarahkan pengumpulan Sampel, mengelola hasil tes, dan melakukan Manajemen Hasil di tingkat nasional. Jika penunjukan ini belum dibuat oleh otoritas publik yang kompeten, entitas tersebut adalah Komite Olimpiade Nasional negara tersebut atau yang ditunjuk.

Atlet Tingkat Nasional: Atlet yang berkompetisi dalam olahraga di tingkat nasional, sebagaimana didefinisikan oleh setiap Organisasi Anti-Doping Nasional, konsisten dengan Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi.

Diluar Kompetisi: Setiap periode yang bukan In-Competition.

Kepemilikan: Kepemilikan fisik yang sebenarnya, atau Kepemilikan konstruktif (yang akan ditemukan hanya jika Orang tersebut memiliki kontrol eksklusif atau bermaksud untuk melakukan kontrol atas Zat Terlarang atau Metode Terlarang atau tempat di mana Zat Terlarang atau Metode Terlarang ada); asalkan, bagaimanapun, bahwa jika Orang tersebut tidak memiliki kendali eksklusif atas Zat Terlarang atau Metode Terlarang atau tempat di mana Zat Terlarang atau Metode Terlarang ada, Kepemilikan konstruktif hanya akan ditemukan jika Orang tersebut mengetahui tentang keberadaan Zat Terlarang atau Metode Terlarang dan dimaksudkan untuk mengendalikannya. Namun, asalkan tidak ada pelanggaran aturan anti-doping hanya berdasarkan Kepemilikan jika, sebelum menerima pemberitahuan dalam bentuk apa pun bahwa Orang tersebut telah melakukan pelanggaran aturan anti-doping, Orang tersebut telah mengambil tindakan nyata yang menunjukkan bahwa Orang tersebut tidak pernah bermaksud memiliki Kepemilikan dan telah melepaskan Kepemilikan dengan secara eksplisit menyatakannya kepada Organisasi Anti-Doping. Tanpa mengesampingkan segala sesuatu yang bertentangan dalam definisi ini, pembelian (termasuk dengan cara elektronik atau lainnya) Zat Terlarang atau Metode Terlarang merupakan Kepemilikan oleh Orang yang melakukan pembelian.

[Komentar untuk Kepemilikan: Berdasarkan definisi ini, steroid anabolik yang ditemukan di mobil Atlet akan merupakan pelanggaran kecuali jika Atlet menetapkan bahwa orang lain menggunakan mobil tersebut; dalam peristiwa itu, Organisasi Anti-Doping harus menetapkan bahwa, meskipun Atlet tidak memiliki kendali eksklusif atas mobil, Atlet mengetahui tentang steroid anabolik dan bermaksud untuk memiliki kendali atas mereka. Demikian pula, dalam contoh steroid anabolik yang ditemukan di lemari obat rumah tangga di bawah kendali bersama seorang Atlet dan pasangannya, Organisasi Anti-Doping harus menetapkan bahwa Atlet tersebut mengetahui bahwa steroid ada di dalam lemari dan bahwa Atlet tersebut bermaksud untuk melakukan kontrol atas mereka. Tindakan membeli Zat Terlarang saja merupakan Kepemilikan, meskipun, misalnya, produk tidak sampai, diterima oleh orang lain, atau dikirim ke alamat pihak ketiga.]

Daftar Terlarang: Daftar yang mengidentifikasi Zat Terlarang dan Metode Terlarang.

Metode Terlarang: Metode apa pun yang dijelaskan di Daftar Terlarang.

Zat Terlarang: Setiap zat, atau kelas zat, yang dijelaskan di Daftar terlarang.

Atlet Rekreasi: Orang alami yang didefinisikan oleh Organisasi Anti-Doping Nasional yang relevan; asalkan, bagaimanapun, istilah tersebut tidak mencakup setiap Orang yang, dalam waktu lima (5) tahun sebelum melakukan pelanggaran peraturan anti-doping, telah menjadi Atlet Tingkat Internasional (sebagaimana didefinisikan oleh setiap Federasi Internasional sesuai dengan Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi) atau Atlet Tingkat Nasional (sebagaimana didefinisikan oleh setiap Organisasi Anti-Doping Nasional yang konsisten dengan Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi), telah mewakili negara mana pun dalam Acara Internasional dalam kategori terbuka atau telah dimasukkan dalam Pengujian Terdaftar mana pun Pool atau kumpulan informasi keberadaan lainnya yang dikelola oleh Federasi Internasional atau Organisasi Anti-Doping Nasional.

[Komentar untuk Atlet Rekreasi: Istilah “kategori terbuka” dimaksudkan untuk mengecualikan kompetisi yang terbatas pada kategori junior atau kelompok usia.]

Manajemen Hasil: Proses yang mencakup jangka waktu antara pemberitahuan sesuai Pasal 5 Standar Internasional untuk Manajemen Hasil, atau dalam kasus tertentu (misalnya, Temuan Atipikal, Paspor Biologis Atlet, Kegagalan Keberadaan), langkah-langkah pemberitahuan sebelumnya secara tegas diatur dalam Pasal 5 dari Standar Internasional untuk Manajemen Hasil, melalui tuntutan sampai penyelesaian akhir dari masalah tersebut, termasuk akhir dari proses persidangan pada tingkat pertama atau pada banding (jika banding diajukan).

Sampel atau Spesimen: Setiap bahan biologis yang dikumpulkan untuk tujuan Kontrol Doping.

[Komentar untuk Sampel atau Spesimen: Kadang-kadang diklaim bahwa pengumpulan Sampel darah melanggar prinsip kelompok agama atau budaya tertentu. Telah ditentukan bahwa tidak ada dasar untuk klaim semacam itu.]

Pengujian: Bagian dari proses Kontrol Doping yang melibatkan perencanaan distribusi pengujian, pengumpulan sampel, pengambilan sampel, penanganan sampel, dan pengangkutan sampel ke laboratorium.

Pengecualian Penggunaan Terapi (TUE): Pengecualian Penggunaan Terapi memungkinkan Atlet dengan kondisi medis untuk menggunakan Zat Terlarang atau Metode Terlarang, tetapi hanya jika kondisi yang ditetapkan dalam Pasal 4.4 dan Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapeutik terpenuhi.

Penggunaan: Penggunaan, aplikasi, konsumsi, injeksi atau konsumsi dengan cara apa pun dari Zat Terlarang atau Metode Terlarang.

WADA: Badan Anti-Doping Dunia.

3.1 Istilah yang didefinisikan dari Standar Internasional untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi

Informasi Pribadi: Informasi, termasuk namun tidak terbatas pada Informasi Pribadi Sensitif, terkait dengan Peserta yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi atau Orang lain yang informasinya Diproses semata-mata dalam konteks Aktivitas Anti-Doping Organisasi Anti-Doping.

[Komentar untuk Informasi Pribadi: Dipahami bahwa Informasi Pribadi termasuk, namun tidak terbatas pada, informasi yang berkaitan dengan nama Atlet, tanggal lahir, detail kontak dan afiliasi olahraga, keberadaan, TUE yang ditunjuk (jika ada), hasil tes anti-doping, dan Manajemen Hasil (termasuk sidang disiplin, banding, dan sanksi). Informasi Pribadi juga mencakup perincian pribadi dan informasi kontak yang berkaitan dengan Orang lain, seperti profesional medis dan Orang lain yang bekerja dengan, merawat atau membantu seorang Atlet dalam konteks Kegiatan Anti-Doping. Informasi tersebut tetap menjadi Informasi Pribadi dan diatur oleh Standar Internasional ini selama Pemrosesan, terlepas dari apakah individu terkait tetap terlibat dalam olahraga terorganisir.]

Pemrosesan (dan serumpunnya, **Proses** dan **Diproses**): Mengumpulkan, mengakses, menyimpan, menyimpan, mengungkapkan, mentransfer, mentransmisikan, mengubah, menghapus, atau menggunakan Informasi Pribadi.

3.2 Definisi istilah khusus untuk Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi

Terapeutik: Dari atau berkaitan dengan pengobatan kondisi medis dengan agen atau metode perbaikan; atau menyediakan atau membantu dalam penyembuhan.

Komite Pembebasan Penggunaan Terapi (atau "TUEC"): Panel yang dibentuk oleh Organisasi Anti-Doping untuk mempertimbangkan permohonan TUE.

WADA TUEC: Panel yang dibentuk oleh WADA untuk meninjau keputusan TUE dari Organisasi Anti-Doping lainnya.

3.3 Interpretasi

3.4.1 Teks resmi dari Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi harus diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Prancis. Jika terjadi konflik antara versi bahasa Inggris dan bahasa Prancis, versi bahasa Inggris yang akan berlaku.

3.4.2 Seperti Kode, Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi telah dirancang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip proporsionalitas, hak asasi manusia, dan prinsip-prinsip hukum lain yang berlaku. Ini harus ditafsirkan dan diterapkan dalam prinsip itu.

3.4.3 Komentar yang menjelaskan berbagai ketentuan Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi harus digunakan untuk memandu interpretasinya.

3.4.4 Kecuali ditentukan lain, referensi ke Bagian dan Artikel adalah referensi ke Bagian dan Artikel dari Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi.

3.4.5 Dimana istilah "hari" digunakan dalam Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi, itu berarti hari kalender kecuali ditentukan lain.

3.4.6 Lampiran pada Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapi memiliki status wajib yang sama dengan Standar Internasional lainnya.

BAGIAN DUA: STANDAR DAN PROSES PEMBERIAN TUE

4.0 Mendapatkan TUE

- 4.1 Seorang Atlet yang perlu Menggunakan Zat Terlarang atau Metode Terlarang untuk alasan Terapi harus mengajukan dan mendapatkan TUE berdasarkan Pasal 4.2 sebelum Menggunakan atau Memiliki zat atau metode yang bersangkutan.

Namun, seorang Atlet dapat mengajukan permohonan secara surut untuk TUE (tetapi tetap harus memenuhi ketentuan dalam Pasal 4.2) jika salah satu dari pengecualian berikut berlaku:

- a) Perawatan darurat atau mendesak dari suatu kondisi medis diperlukan;
- b) Tidak cukupnya waktu, kesempatan, atau keadaan luar biasa lainnya yang menghalangi Atlet untuk mengajukan (atau TUEC untuk mempertimbangkan) permohonan TUE sebelum pengambilan Sampel;
- c) Karena prioritas tingkat nasional untuk olahraga tertentu, Organisasi Anti-Doping Nasional Atlet tidak mengizinkan atau mewajibkan Atlet untuk mengajukan calon TUE (lihat komentar pada Pasal 5.1);
- d) Jika Organisasi Anti-Doping memilih untuk mengumpulkan Sampel dari Atlet yang bukan Atlet Tingkat Internasional atau Atlet Tingkat Nasional, dan Atlet tersebut Menggunakan Zat Terlarang atau Metode Terlarang untuk alasan Terapi, Organisasi Anti-Doping harus mengizinkan Atlet untuk mengajukan TUE retroaktif; atau
- e) Atlet yang Berada Di Luar Kompetisi, untuk alasan Terapi, Zat Terlarang hanya dilarang dalam Kompetisi.

[Komentar untuk Pasal 4.1(c), (d) dan (e): Atlet tersebut sangat disarankan untuk menyiapkan berkas medis dan siap untuk menunjukkan kepuasan mereka terhadap persyaratan TUE yang ditetapkan dalam Pasal 4.2, dalam hal permohonan TUE retroaktif diperlukan setelah pengumpulan Sampel.]

[Komentar untuk Pasal 4.1(e): Ini berusaha untuk mengatasi situasi di mana, untuk alasan Terapi, seorang Atlet Menggunakan zat Di Luar Kompetisi yang hanya dilarang Dalam Kompetisi, tetapi ada risiko bahwa zat tersebut akan tetap berada di sistem Dalam Kompetisi. Dalam situasi seperti itu, Organisasi Anti-Doping harus mengizinkan Atlet untuk mengajukan TUE retroaktif (di mana Atlet belum mengajukan permohonan sebelumnya). Ini juga berusaha untuk mencegah Organisasi Anti-Doping dari keharusan menilai aplikasi TUE lanjutan yang mungkin tidak diperlukan.]

- 4.2 Seorang Atlet dapat diberikan TUE jika (dan hanya jika) dia dapat menunjukkan, pada keseimbangan probabilitas, bahwa setiap kondisi berikut terpenuhi:

- a) Zat Terlarang atau Metode Terlarang yang dimaksud diperlukan untuk mengobati kondisi medis yang didiagnosis dengan didukung oleh bukti klinis yang relevan.

[Komentar untuk Pasal 4.2(a): Penggunaan Zat Terlarang atau Metode Terlarang dapat

menjadi bagian dari penyelidikan diagnostik yang diperlukan pengobatan semata.]

b) Penggunaan Terapeutik Zat Terlarang atau Metode Terlarang tidak akan, pada keseimbangan probabilitas, menghasilkan peningkatan kinerja tambahan apa pun di luar apa yang dapat diantisipasi dengan kembalinya kondisi kesehatan normal Olahragawan setelah perawatan kondisi medis tersebut.

[Komentar untuk Pasal 4.2(b): Kondisi kesehatan normal seorang Atlet perlu ditentukan secara individual. Keadaan kesehatan yang normal untuk seorang Atlet tertentu adalah keadaan kesehatannya tetapi untuk kondisi medis dimana Atlet tersebut sedang mencari TUE.]

c) Zat Terlarang atau Metode Terlarang adalah pengobatan yang diindikasikan untuk kondisi medis, dan tidak ada alternatif Terapi yang diizinkan secara wajar.

[Komentar untuk Pasal 4.2(c): Dokter harus menjelaskan mengapa pengobatan yang dipilih adalah yang paling tepat, mis. berdasarkan pengalaman, profil efek samping atau pembenaran medis lainnya, termasuk, jika berlaku, praktik medis yang spesifik secara geografis, dan kemampuan untuk mengakses obat. Selanjutnya, tidak selalu perlu untuk mencoba dan gagal alternatif sebelum menggunakan Zat Terlarang atau Metode Terlarang.]

d) Perlunya Penggunaan Zat Terlarang atau Metode Terlarang bukan merupakan konsekuensi, seluruhnya atau sebagian, dari Penggunaan sebelumnya (tanpa TUE) suatu zat atau metode yang dilarang pada saat Penggunaan tersebut.

[Komentar untuk Pasal 4.2: Dokumen WADA berjudul “Pedoman Dokter TUE”, yang diposting di situs web WADA, harus digunakan untuk membantu penerapan kriteria ini terkait dengan kondisi medis tertentu.

Pemberian TUE semata-mata didasarkan pada pertimbangan syarat-syarat yang diatur dalam Pasal 4.2. Itu tidak mempertimbangkan apakah Zat Terlarang atau Metode Terlarang adalah yang paling sesuai secara klinis atau aman, atau apakah Penggunaannya legal di semua yurisdiksi.

Ketika Federasi Internasional atau Organisasi Acara Utama TUEC memutuskan apakah akan mengakui TUE yang diberikan oleh Organisasi Anti-Doping lain atau tidak (lihat Pasal 7), dan ketika WADA sedang meninjau keputusan untuk memberikan (atau tidak memberikan) TUE (lihat Pasal 8), masalahnya akan sama seperti untuk TUEC yang sedang mempertimbangkan aplikasi untuk TUE berdasarkan Pasal 6, yaitu, apakah Atlet telah menunjukkan pada keseimbangan probabilitas bahwa setiap kondisi yang ditetapkan dalam Pasal 4.2 terpenuhi?]

- 4.3** Dalam keadaan luar biasa dan terlepas dari ketentuan lain apa pun dalam Standar Internasional untuk Pengecualian Penggunaan Terapeutik ini, seorang Atlet dapat mengajukan permohonan dan diberikan persetujuan surut untuk Penggunaan Terapeutik Zat Terlarang atau Metode Terlarang jika, dengan mempertimbangkan tujuan Kode, akan secara nyata tidak adil untuk tidak memberikan TUE yang berlaku surut. Untuk Atlet Tingkat Internasional dan Atlet Tingkat Nasional, Organisasi Anti-Doping dapat mengabaikan permohonan Atlet untuk TUE retroaktif sesuai dengan Pasal ini hanya dengan persetujuan sebelumnya dari WADA (dan WADA dalam kebijaksanaan mutlaknya dapat menyetujui atau menolak Anti -Keputusan Organisasi Doping).

Untuk Atlet yang bukan Atlet Tingkat Internasional atau Atlet Tingkat Nasional, Organisasi Anti-Doping terkait dapat mengabulkan permohonan Atlet untuk TUE retroaktif sesuai dengan Pasal ini tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan WADA; namun, WADA sewaktu-waktu dapat meninjau kembali keputusan Organisasi Anti-Doping untuk memberikan TUE yang berlaku surut sesuai dengan Pasal ini, dan dapat dengan kebijaksanaan mutlaknya, menyetujui atau membalikkan keputusan tersebut.

Setiap keputusan yang dibuat oleh WADA dan/atau Organisasi Anti-Doping berdasarkan Pasal ini tidak dapat ditantang baik sebagai pembelaan terhadap proses pelanggaran aturan anti-doping, atau dengan cara banding, atau sebaliknya.

Semua keputusan Organisasi Anti-Doping berdasarkan Pasal 4.3 ini, apakah memberikan atau menolak TUE, harus dilaporkan melalui ADAMS sesuai dengan Pasal 5.5.

[Komentar untuk Pasal 4.3: Untuk menghindari keraguan, persetujuan surut dapat diberikan berdasarkan Pasal 4.3 bahkan jika kondisi dalam Pasal 4.2 tidak terpenuhi (walaupun pemenuhan kondisi tersebut akan menjadi pertimbangan yang relevan). Faktor lain yang relevan mungkin termasuk alasan mengapa Atlet tidak mendaftar terlebih dahulu; pengalaman Atlet; apakah Atlet menyatakan Penggunaan zat atau metode pada formulir Kontrol Doping; dan berakhirnya TUE Atlet baru-baru ini. Dalam membuat keputusannya, WADA dapat, atas pertimbangannya sendiri, berkonsultasi dengan anggota TUEC WADA.]

5.0 Tanggung Jawab TUE Organisasi Anti-Doping

- 5.1** Kode Pasal 4.4 menetapkan (a) Organisasi Anti-Doping mana yang memiliki wewenang untuk membuat keputusan TUE; (b) bagaimana keputusan TUE tersebut harus diakui dan dihormati oleh Organisasi Anti-Doping lainnya; dan (c) ketika keputusan TUE dapat ditinjau dan/atau diajukan banding.

[Komentar untuk Pasal 5.1: Lihat Lampiran 1 – Kode Pasal 4.4 Diagram alir yang merangkum ketentuan-ketentuan utama Kode Pasal 4.4.

Jika persyaratan dan keharusan kebijakan nasional membuat Organisasi Anti-Doping Nasional memprioritaskan olahraga tertentu daripada yang lain dalam perencanaan distribusi pengujiannya (sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.4.1 Standar Internasional untuk Pengujian dan Investigasi), Organisasi Anti-Doping Nasional dapat menolak untuk mempertimbangkan permohonan TUE sebelumnya dari Atlet di beberapa atau semua olahraga non-prioritas, tetapi dalam kasus tersebut harus mengizinkan Atlet tersebut dari siapa Sampel selanjutnya dikumpulkan untuk mengajukan TUE retroaktif. Organisasi Anti-Doping Nasional harus mempublikasikan kebijakan semacam itu di situs webnya untuk kepentingan Atlet yang terkena dampak.

Kode Pasal 4.4.2 menetapkan kewenangan Organisasi Anti-Doping Nasional untuk membuat keputusan TUE sehubungan dengan Atlet yang bukan Atlet Tingkat Internasional. Dalam hal terjadi perselisihan mengenai Organisasi Anti-Doping Nasional mana yang harus menangani penerapan TUE dari seorang Atlet yang bukan merupakan Atlet Tingkat Internasional, WADA akan memutuskan. Keputusan WADA bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.]

- 5.2** Untuk menghindari keraguan, ketika Organisasi Anti-Doping Nasional memberikan TUE kepada seorang Atlet, TUE tersebut berlaku di tingkat nasional secara global dan tidak

perlu diakui secara formal oleh Organisasi Anti-Doping Nasional lainnya berdasarkan Pasal 7.0 (misalnya, jika seorang Atlet diberikan TUE oleh Organisasi Anti-Doping Nasional mereka dan kemudian berlatih atau bertanding di negara Organisasi Anti-Doping Nasional lainnya, TUE tersebut akan berlaku jika Atlet tersebut kemudian diuji oleh Organisasi Anti-Doping Nasional lain).

- 5.3 Setiap Organisasi Anti-Doping Nasional, Federasi Internasional dan Organisasi Acara Besar harus membentuk TUEC untuk mempertimbangkan apakah permohonan untuk pemberian atau pengakuan TUE memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 4.2.

[Komentar untuk Pasal 5.3: Untuk menghindari keraguan, pemenuhan kondisi yang ditetapkan dalam Pasal 4.1 dan 4.3 dapat ditentukan oleh Organisasi Anti-Doping terkait dengan berkonsultasi dengan anggota TUEC.

Sementara Organisasi Acara Besar dapat memilih untuk mengenali TUE yang sudah ada sebelumnya secara otomatis, harus ada mekanisme bagi Atlet yang berpartisipasi dalam Acara untuk mendapatkan TUE baru jika diperlukan. Terserah masing-masing Organisasi Acara Besar apakah itu mendirikan TUEC sendiri untuk tujuan ini, atau lebih tepatnya apakah itu mengalihdayakan tugas dengan persetujuan kepada pihak ketiga. Tujuan dalam setiap kasus adalah untuk memastikan bahwa Atlet yang bersaing dalam Acara tersebut memiliki kemampuan untuk mendapatkan TUE dengan cepat dan efisien sebelum mereka bertanding.]

a) TUEC harus mencakup setidaknya tiga (3) dokter dengan pengalaman dalam perawatan dan pengobatan Atlet dan pengetahuan yang baik tentang kedokteran klinis, olahraga dan olahraga. Dalam kasus di mana keahlian khusus diperlukan (misalnya, untuk Atlet dengan gangguan di mana substansi atau metode berkaitan dengan gangguan yang dialami Atlet), setidaknya satu (1) anggota atau ahli TUEC harus memiliki keahlian tersebut. Satu (1) anggota dokter harus bertindak sebagai ketua TUEC.

b) Untuk memastikan ketidakberpihakan keputusan, semua anggota TUEC harus menandatangani pernyataan konflik kepentingan dan kerahasiaan (pernyataan template tersedia di situs web WADA).

- 5.4 Setiap Organisasi Anti-Doping Nasional, Federasi Internasional dan Organisasi Acara Besar harus menetapkan proses yang jelas untuk mengajukan TUE ke TUEC yang sesuai dengan persyaratan Standar Internasional ini. Itu juga harus mempublikasikan rincian proses itu dengan (minimal) memposting informasi di tempat yang mencolok di situs webnya dan mengirimkan informasi ke WADA. WADA dapat memublikasikan kembali informasi yang sama di situs webnya sendiri.

- 5.5 Setiap Organisasi Anti-Doping Nasional, Federasi Internasional dan Organisasi Acara Besar harus segera melaporkan (dalam bahasa Inggris atau Prancis) semua keputusan TUEC yang memberikan atau menolak TUE, dan semua keputusan untuk mengakui atau menolak mengakui keputusan TUE Organisasi Anti-Doping lainnya, melalui ADAMS sesegera mungkin dan dalam keadaan apa pun dalam waktu dua puluh satu (21) hari sejak diterimanya keputusan. Keputusan untuk menolak TUE harus memuat penjelasan tentang alasan penolakan tersebut. Sehubungan dengan TUE yang diberikan, informasi yang dilaporkan harus mencakup (dalam bahasa Inggris atau Prancis):

a) Apakah Atlet diizinkan untuk mengajukan TUE retoraktif berdasarkan Pasal 4.1 dan penjelasan alasannya, atau apakah Atlet diizinkan untuk mengajukan dan diberikan TUE

retroaktif berdasarkan Pasal 4.3 dan penjelasan tentang alasan mengapa;

b) Bahan atau metode yang disetujui, dosis(-dosis), frekuensi, rute pemberian yang diizinkan, durasi TUE (dan, jika berbeda, durasi pengobatan yang ditentukan), dan setiap kondisi yang diberlakukan sehubungan dengan TUE; dan

c) Formulir permohonan TUE dan informasi klinis yang relevan yang menetapkan bahwa Pasal 4.2 kondisi telah dipenuhi sehubungan dengan TUE tersebut (untuk akses hanya oleh WADA, Organisasi Anti-Doping Nasional Atlet dan Federasi Internasional, dan Organisasi Acara Utama yang menyelenggarakan Pertandingan di mana Atlet ingin bertanding).

[Komentar untuk Pasal 5.5: Formulir aplikasi TUE dapat diterjemahkan ke dalam bahasa lain oleh Organisasi Anti-Doping, tetapi teks asli bahasa Inggris atau Prancis harus tetap ada di formulir, dan terjemahan konten dalam bahasa Inggris atau Prancis harus disediakan.

Berkas medis lengkap, termasuk tes diagnostik, hasil laboratorium, dan nilai harus disediakan, tetapi tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau Prancis. Namun, ringkasan terjemahan dari semua informasi kunci (termasuk tes diagnostik utama) harus dimasukkan ke dalam ADAMS, dengan informasi yang cukup untuk menegakkan diagnosis dengan jelas. Sangat disarankan agar ringkasan disiapkan oleh dokter atau orang lain dengan pengetahuan medis yang memadai, untuk memahami dan meringkas informasi medis dengan benar. Terjemahan lebih rinci/lengkap mungkin diperlukan oleh Organisasi Anti-Doping atau WADA yang relevan, berdasarkan permintaan.]

- 5.6 Ketika Organisasi Anti-Doping Nasional memberikan TUE kepada seorang Atlet, Organisasi tersebut harus memperingatkannya secara tertulis bahwa (a) TUE hanya berlaku di tingkat nasional, dan (b) jika Atlet tersebut menjadi Atlet Tingkat Internasional atau bertanding dalam Acara Internasional, TUE tidak akan berlaku untuk tujuan tersebut kecuali jika diakui oleh Federasi Internasional atau Organisasi Acara Besar yang relevan sesuai dengan Pasal 7.0. Setelah itu, Organisasi Anti-Doping Nasional harus membantu Atlet untuk menentukan kapan dia perlu menyerahkan TUE ke Federasi Internasional atau Organisasi Acara Utama untuk mendapatkan pengakuan, dan harus membimbing dan mendukung Atlet melalui proses pengakuan.
- 5.7 Setiap Federasi Internasional dan Organisasi Acara Utama harus menerbitkan dan terus memperbarui pemberitahuan (minimal, dengan memasangnya di tempat yang mencolok di situs webnya dan mengirimkannya ke WADA) yang menetapkan dengan jelas (1) Atlet mana yang berada di bawah yurisdiksinya diperlukan untuk menerapkannya untuk TUE, dan ketika; (2) keputusan TUE dari Organisasi Anti-Doping lainnya yang akan secara otomatis diakui sebagai pengganti penerapan tersebut, sesuai dengan Pasal 7.1(a); dan (3) keputusan TUE mana dari Organisasi Anti-Doping lain yang harus diserahkan kepadanya untuk mendapat pengakuan, sesuai dengan Pasal 7.1(b).
- 5.8 Jika Organisasi Anti-Doping Nasional memberikan TUE kepada seorang Atlet dan Atlet tersebut selanjutnya menjadi Atlet Tingkat Internasional atau berkompetisi dalam suatu Pertandingan Internasional, TUE tidak akan berlaku kecuali dan sampai Federasi Internasional yang bersangkutan mengakui bahwa TUE sesuai dengan Pasal 7.0. Jika Federasi Internasional memberikan TUE kepada seorang Atlet dan Atlet tersebut kemudian bertanding dalam Pertandingan Internasional yang diselenggarakan oleh Organisasi Pertandingan Besar, TUE tidak akan berlaku kecuali dan sampai Organisasi Pertandingan

Besar yang bersangkutan mengakui bahwa TUE sesuai dengan Pasal 7.0. Akibatnya, jika Federasi Internasional atau Organisasi Acara Utama (sebagaimana berlaku) menolak untuk mengakui TUE tersebut, maka (dengan tunduk pada hak peninjauan dan banding Atlet) bahwa TUE tidak dapat diandalkan untuk memaafkan kehadiran, Penggunaan, Kepemilikan atau Administrasi Zat Terlarang atau Metode Terlarang yang disebutkan dalam TUE berhadapan dengan Federasi Internasional atau Organisasi Acara Besar tersebut.

6.0 Proses Aplikasi TUE

- 6.1 Seorang Atlet yang membutuhkan TUE harus mendaftar sesegera mungkin. Untuk zat-zat yang dilarang dalam Kompetisi saja, Atlet harus mengajukan TUE setidaknya tiga puluh (30) hari sebelum Kompetisi berikutnya, kecuali itu adalah situasi darurat atau luar biasa.
- 6.2 Atlet harus mendaftar ke Organisasi Anti-Doping Nasional, Federasi Internasional dan/atau Organisasi Acara Besar (sebagaimana berlaku), dengan menggunakan formulir aplikasi TUE yang disediakan. Organisasi Anti-Doping harus menyediakan formulir aplikasi yang mereka ingin digunakan oleh para Atlet untuk diunduh dari situs web mereka. Formulir tersebut harus didasarkan pada template “TUE Application Form” yang tersedia di situs web WADA. Template dapat dimodifikasi oleh Organisasi Anti-Doping untuk memasukkan permintaan informasi tambahan, tetapi tidak ada bagian atau item yang boleh dihapus.

[Komentar untuk Pasal 6.2: Dalam situasi tertentu, seorang Atlet mungkin tidak tahu Organisasi Anti-Doping Nasional mana yang harus mereka lamar untuk TUE. Dalam keadaan seperti itu, Atlet harus berkonsultasi dengan Organisasi Anti-Doping Nasional negara dari organisasi olahraga tempat mereka bertanding (atau dengan mana mereka menjadi anggota atau pemegang lisensi), untuk menentukan apakah mereka termasuk dalam Organisasi Anti-Doping Nasional tersebut. yurisdiksi TUE, menurut aturan mereka.

Jika Organisasi Anti-Doping Nasional tersebut menolak untuk mengevaluasi aplikasi TUE karena Olahragawan tidak termasuk dalam yurisdiksi TUE-nya, Olahragawan tersebut harus berkonsultasi dengan peraturan anti-doping dari Organisasi Anti-Doping Nasional negara tempat mereka tinggal (jika berbeda).

Jika Atlet masih tidak termasuk dalam yurisdiksi TUE Organisasi Anti-Doping Nasional tersebut, maka Atlet harus berkonsultasi dengan aturan anti-doping Organisasi Anti-Doping Nasional negara kewarganegaraan mereka (jika berbeda dari tempat mereka bertanding atau tinggal).

Atlet dapat menghubungi salah satu Organisasi Anti-Doping Nasional yang dirujuk di atas untuk mendapatkan bantuan dalam menentukan apakah Organisasi Anti-Doping Nasional memiliki yurisdiksi TUE. Dalam hal tidak ada Organisasi Anti-Doping Nasional yang disebutkan di atas yang memiliki yurisdiksi TUE, di mana terdapat Temuan Analitik yang Merugikan, Atlet biasanya harus diizinkan untuk mengajukan TUE retroaktif dari Organisasi Anti-Doping yang memiliki otoritas Manajemen Hasil . Lihat juga ringkasan diagram alur tentang “Di mana Mendaftar?” di bagian medis situs web WADA.]

- 6.3 Seorang Atlet tidak boleh mengajukan permohonan kepada lebih dari satu (1) Organisasi Anti-Doping untuk TUE untuk Penggunaan Zat Terlarang atau Metode Terlarang yang sama untuk kondisi medis yang sama. Atlet juga tidak boleh memiliki lebih dari satu (1) TUE pada satu waktu untuk Penggunaan Zat Terlarang atau Metode Terlarang yang sama

untuk kondisi medis yang sama (dan TUE baru tersebut akan menggantikan TUE sebelumnya, yang harus dibatalkan oleh yang bersangkutan. Organisasi Anti-Doping).

- 6.4** Atlet harus menyerahkan formulir aplikasi TUE ke Organisasi Anti-Doping yang relevan melalui ADAMS atau sebagaimana ditentukan oleh Organisasi Anti-Doping. Formulir harus ditandatangani oleh dokter yang merawat dan disertai dengan riwayat medis yang lengkap, termasuk dokumentasi dari dokter yang mendiagnosis asli (jika memungkinkan) dan hasil semua pemeriksaan, pemeriksaan laboratorium, dan studi pencitraan yang relevan dengan aplikasi.

[Komentar untuk Pasal 6.4: Informasi yang disampaikan sehubungan dengan diagnosis dan pengobatan harus dipandu oleh dokumen WADA terkait yang diposting di situs web WADA.]

- 6.5** Atlet harus menyimpan salinan lengkap formulir aplikasi TUE dan semua materi dan informasi yang diserahkan untuk mendukung aplikasi tersebut.
- 6.6** Permohonan TUE hanya akan dipertimbangkan oleh TUEC setelah diterimanya formulir permohonan yang diisi dengan benar, disertai dengan semua dokumen yang relevan. Aplikasi yang tidak lengkap akan dikembalikan ke Atlet untuk diisi dan diajukan kembali.
- 6.7** TUEC dapat meminta dari Atlet atau dokter mereka informasi tambahan, pemeriksaan atau studi pencitraan, atau informasi lain yang dianggap perlu untuk mempertimbangkan aplikasi Atlet; dan/atau mungkin mencari bantuan dari ahli medis atau ilmiah lain yang dianggap tepat.
- 6.8** Segala biaya yang dikeluarkan oleh Atlet dalam membuat aplikasi TUE dan melengkapinya sebagaimana disyaratkan oleh TUEC menjadi tanggung jawab Atlet.
- 6.9** TUEC akan memutuskan apakah akan mengabulkan permohonan sesegera mungkin atau tidak, dan biasanya (yaitu, kecuali keadaan luar biasa berlaku) dalam waktu tidak lebih dari dua puluh satu (21) hari sejak diterimanya permohonan yang lengkap. Dimana aplikasi TUE dibuat dalam waktu yang wajar sebelum Acara, TUEC harus menggunakan upaya terbaiknya untuk mengeluarkan keputusannya sebelum dimulainya Acara.
- 6.10** Keputusan TUEC harus dikomunikasikan secara tertulis kepada Atlet dan harus tersedia untuk WADA dan Organisasi Anti-Doping lainnya melalui ADAMS, sesuai dengan Pasal 5.5.
- 6.11** Setiap TUE akan memiliki durasi tertentu, sebagaimana diputuskan oleh TUEC, di mana TUE akan berakhir secara otomatis. Jika Atlet perlu terus Menggunakan Zat Terlarang atau Metode Terlarang setelah tanggal kedaluwarsa, ia harus mengajukan permohonan TUE baru jauh sebelum tanggal kedaluwarsa tersebut, sehingga ada cukup waktu untuk mengambil keputusan. pada aplikasi sebelum tanggal kedaluwarsa.

Komentar untuk Pasal 6.11: Jika berlaku, masa berlaku harus dipandu oleh dokumen WADA berjudul "Pedoman Dokter TUE".]

- 6.12** TUE akan ditarik sebelum habis masa berlakunya jika Atlet tidak segera memenuhi persyaratan atau ketentuan apa pun yang diberlakukan oleh Organisasi Anti-Doping yang memberikan TUE. Sebagai alternatif, TUE dapat dibatalkan setelah ditinjau oleh WADA atau saat naik banding.

- 6.13** Apabila Temuan Analitis Merugikan dikeluarkan segera setelah TUE untuk Zat Terlarang yang bersangkutan telah kedaluwarsa atau telah ditarik atau dibatalkan, Organisasi Anti-Doping melakukan tinjauan awal atas Temuan Analitis Merugikan, sesuai dengan Pasal 5.1.1.1 dari Standar Internasional untuk Manajemen Hasil harus mempertimbangkan apakah temuan tersebut konsisten dengan Penggunaan Zat Terlarang sebelum kedaluwarsa, penarikan atau pembalikan TUE. Jika demikian, Penggunaan tersebut (dan setiap kehadiran yang dihasilkan dari Zat Terlarang dalam Sampel Atlet) bukan merupakan pelanggaran aturan anti-doping.
- 6.14** Dalam hal, setelah TUE mereka diberikan, Atlet memerlukan dosis, frekuensi, rute atau durasi yang berbeda secara material dari Pemberian Zat Terlarang atau Metode Terlarang dengan yang ditentukan dalam TUE, dia harus menghubungi Anti- Organisasi Doping, yang kemudian akan menentukan apakah Atlet perlu mengajukan TUE baru. Jika kehadiran, Penggunaan, Kepemilikan atau Administrasi Zat Terlarang atau Metode Terlarang tidak konsisten dengan ketentuan TUE yang diberikan, fakta bahwa Atlet memiliki TUE tidak akan mencegah ditemukannya pelanggaran aturan anti-doping.

[Komentar untuk Pasal 6.14: Diakui bahwa untuk kondisi medis tertentu, dosis dapat berfluktuasi, terutama selama tahap awal penetapan rejimen pengobatan atau untuk kondisi seperti diabetes yang bergantung pada insulin. Potensi fluktuasi seperti itu harus diperhitungkan dalam TUE. Namun, jika terjadi perubahan yang tidak diperhitungkan dalam TUE, Atlet harus menghubungi Organisasi Anti-Doping terkait untuk menentukan apakah TUE baru diperlukan.]

7.0 Proses Pengakuan TUE

- 7.1** Kode Pasal 4.4 mewajibkan Organisasi Anti-Doping untuk mengakui TUE yang diberikan oleh Organisasi Anti-Doping lain yang memenuhi ketentuan Pasal 4.2. Oleh karena itu, jika seorang Atlet yang menjadi subjek persyaratan TUE dari Federasi Internasional atau Organisasi Acara Utama telah memiliki TUE, dia tidak boleh mengajukan permohonan TUE baru kepada Federasi Internasional atau Organisasi Acara Utama. Alih-alih:

a) Federasi Internasional atau Organisasi Acara Besar dapat mempublikasikan pemberitahuan bahwa mereka akan secara otomatis mengakui keputusan TUE yang dibuat sesuai dengan Kode Pasal 4.4 (atau kategori tertentu dari keputusan tersebut, misalnya, yang dibuat oleh Organisasi Anti-Doping tertentu, atau yang berkaitan dengan Terlarang tertentu Substansi), dengan ketentuan bahwa putusan TUE tersebut telah dilaporkan sesuai dengan Pasal 5.5. Jika TUE Atlet termasuk dalam kategori TUE yang secara otomatis dikenali dengan cara ini pada saat TUE diberikan, ia tidak perlu melakukan tindakan lebih lanjut.

[Komentar untuk Pasal 7.1(a): Untuk meringankan beban Atlet, pengakuan otomatis atas keputusan TUE setelah keputusan tersebut dilaporkan dalam ADAMS sesuai dengan Pasal 5.5 sangat dianjurkan. Jika Federasi Internasional atau Penyelenggara Acara Besar tidak bersedia memberikan pengakuan otomatis atas semua keputusan tersebut, maka Federasi Internasional atau Penyelenggara Acara Besar harus memberikan pengakuan otomatis sebanyak mungkin keputusan tersebut, misalnya dengan menerbitkan dan memperbarui daftar Organisasi Anti-Doping yang keputusan TUE-nya itu akan mengenali secara otomatis, dan/atau daftar Zat Terlarang yang secara otomatis akan mengenali TUE. Publikasi harus dengan cara yang sama seperti yang diatur dalam Pasal 5.4, yaitu, pemberitahuan harus dipasang di situs web Federasi Internasional dan dikirim ke WADA

dan ke Organisasi Anti-Doping Nasional.]

- b) Dengan tidak adanya pengakuan otomatis tersebut, Atlet harus mengajukan permintaan pengakuan TUE kepada Federasi Internasional atau Organisasi Acara Utama yang bersangkutan, baik melalui ADAMS atau sebagaimana ditentukan lain oleh Federasi Internasional atau Organisasi Acara Besar tersebut. Permohonan tersebut harus disertai dengan salinan TUE dan formulir permohonan TUE asli serta bahan-bahan pendukung yang dirujuk pada Pasal 6.4 (kecuali Organisasi Anti-Doping yang memberikan TUE telah menyediakan TUE dan bahan-bahan pendukung melalui ADAMS, sesuai dengan Pasal 5.5).
- 7.2 Permintaan yang tidak lengkap untuk pengakuan TUE akan dikembalikan ke Atlet untuk diselesaikan dan diajukan kembali. Selain itu, TUEC dapat meminta dari Atlet atau dokter mereka informasi tambahan, pemeriksaan atau studi pencitraan, atau informasi lain yang dianggap perlu untuk mempertimbangkan permintaan Atlet untuk pengakuan TUE; dan/atau mungkin mencari bantuan dari ahli medis atau ilmiah lain yang dianggap tepat.
- 7.3 Segala biaya yang dikeluarkan oleh Atlet dalam mengajukan permintaan pengakuan TUE dan dalam melengkapinya sebagaimana disyaratkan oleh TUEC menjadi tanggung jawab Atlet.
- 7.4 TUEC harus memutuskan apakah akan mengakui TUE sesegera mungkin atau tidak, dan biasanya (yaitu, kecuali keadaan luar biasa berlaku) dalam waktu tidak lebih dari dua puluh satu (21) hari sejak diterimanya permintaan pengakuan yang lengkap. Jika permintaan dibuat dalam waktu yang wajar sebelum Acara, TUEC harus menggunakan upaya terbaiknya untuk mengeluarkan keputusannya sebelum dimulainya Acara.
- 7.5 Keputusan TUEC akan diberitahukan secara tertulis kepada Atlet dan akan tersedia untuk WADA dan Organisasi Anti-Doping lainnya melalui ADAMS. Keputusan untuk tidak mengakui TUE harus menyertakan penjelasan tentang alasan tidak diakuinya TUE.
- 7.6 Jika Federasi Internasional memilih untuk menguji Atlet yang bukan Atlet Tingkat Internasional, Federasi Internasional harus mengakui TUE yang diberikan oleh Organisasi Anti-Doping Nasional Atlet tersebut kecuali jika Atlet diharuskan untuk mengajukan pengakuan TUE sesuai dengan Pasal 5.8 dan 7.0, yaitu karena Atlet tersebut berlaga di ajang Internasional.

8.0 Review Keputusan oleh WADA

- 8.1 Kode Pasal 4.4.6 menetapkan bahwa WADA, dalam kasus tertentu, harus meninjau keputusan TUE dari Federasi Internasional, dan bahwa ia dapat meninjau keputusan TUE lainnya, dalam setiap kasus untuk menentukan kepatuhan terhadap ketentuan Pasal 4.1 dan 4.2. Sehubungan dengan ketentuan Pasal 4.2, WADA akan membentuk TUEC WADA yang memenuhi persyaratan Pasal 5.3 untuk melaksanakan tinjauan tersebut. Sehubungan dengan ketentuan Pasal 4.1, ini dapat ditinjau oleh WADA (yang dapat, atas pertimbangannya sendiri, berkonsultasi dengan anggota TUEC WADA).
- 8.2 Setiap permintaan peninjauan harus diajukan kepada WADA secara tertulis dan harus disertai dengan pembayaran biaya aplikasi yang ditetapkan oleh WADA, serta salinan semua informasi yang ditentukan dalam Pasal 6.4 (atau, dalam hal peninjauan TUE penolakan, semua informasi yang diberikan oleh Atlet sehubungan dengan aplikasi TUE asli). Permintaan tersebut harus disalin ke Organisasi Anti-Doping yang keputusannya

akan menjadi subjek peninjauan, dan kepada Atlet (jika dia tidak meminta peninjauan).

- 8.3 Apabila permintaan adalah untuk meninjau keputusan TUE yang tidak wajib ditinjau oleh WADA, WADA akan memberi tahu Atlet sesegera mungkin setelah menerima permintaan apakah akan meninjau keputusan TUE atau tidak. Keputusan apa pun oleh WADA untuk tidak meninjau keputusan TUE adalah final dan tidak dapat diajukan banding. Namun putusan TUE tetap dapat diajukan banding, sebagaimana diatur dalam Pasal 4.4.7 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.
- 8.4 Apabila permintaan untuk meninjau keputusan TUE dari Federasi Internasional yang wajib ditinjau oleh WADA, WADA dapat merujuk kembali keputusan tersebut ke Federasi Internasional (a) untuk klarifikasi (misalnya, jika alasannya tidak dijelaskan dengan jelas dalam keputusan); dan/atau (b) untuk dipertimbangkan kembali oleh Federasi Internasional (misalnya, jika TUE hanya ditolak karena tes kesehatan atau informasi lain yang diperlukan untuk menunjukkan pemenuhan persyaratan Pasal 4.2 tidak ada).

[Komentar untuk Pasal 8.4: Jika Federasi Internasional menolak untuk mengakui TUE yang diberikan oleh Organisasi Anti-Doping Nasional hanya karena tes medis atau informasi lain yang diperlukan untuk menunjukkan pemenuhan persyaratan Pasal 4.2 tidak ada, masalah tersebut tidak boleh dirujuk ke WADA. Sebagai gantinya, file tersebut harus diselesaikan dan dikirim kembali ke Federasi Internasional.]

- 8.5 Apabila permintaan peninjauan dirujuk ke WADA TUEC, WADA TUEC dapat mencari informasi tambahan dari Organisasi Anti-Doping dan/atau Atlet, termasuk studi lebih lanjut sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6.7, dan/atau dapat memperoleh bantuan dari ahli medis atau ilmiah lainnya yang dianggap tepat.
- 8.6 WADA akan membatalkan pemberian TUE yang tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 4.1 dan 4.2 (sebagaimana berlaku). Apabila TUE yang dibalik adalah TUE prospektif (bukan TUE yang berlaku surut), pembalikan tersebut akan berlaku pada tanggal yang ditentukan oleh WADA (yang tidak boleh lebih awal dari tanggal pemberitahuan WADA kepada Atlet). Pembalikan tidak berlaku surut dan hasil Atlet sebelum pemberitahuan tersebut tidak akan Didiskualifikasi. Jika TUE yang dibalik adalah TUE yang berlaku surut, namun demikian, pembalikan tersebut juga berlaku surut.
- 8.7 WADA akan membatalkan penolakan TUE apabila permohonan TUE memenuhi Pasal 4.1 dan 4.2 kondisi (sebagaimana berlaku), yaitu, itu akan memberikan TUE.
- 8.8 Dimana WADA meninjau keputusan Federasi Internasional yang telah dirujuk sesuai dengan Kode Pasal 4.4.3 (yaitu, tinjauan wajib), mungkin memerlukan Organisasi Anti-Doping mana pun yang "kehilangan" tinjauan (yaitu, Badan Anti-Doping Organisasi Doping yang pandangannya tidak didukung) (a) mengganti biaya permohonan kepada pihak yang menyerahkan keputusan kepada WADA (jika berlaku); dan/atau (b) untuk membayar biaya yang dikeluarkan oleh WADA sehubungan dengan peninjauan tersebut, sejauh biaya tersebut tidak ditanggung oleh biaya aplikasi.
- 8.9 Apabila WADA membalikkan keputusan TUE yang telah diputuskan oleh WADA atas pertimbangannya sendiri untuk ditinjau, WADA dapat meminta Organisasi Anti-Doping yang membuat keputusan tersebut untuk membayar biaya yang dikeluarkan oleh WADA sehubungan dengan peninjauan tersebut.

TUEC kepada Atlet dan Organisasi Anti-Doping Nasional dan Federasi Internasional mereka (dan, jika berlaku, Organisasi Acara Utama).

9.0 Kerahasiaan Informasi

9.1 Pemrosesan Informasi Pribadi selama proses TUE oleh Organisasi Anti-Doping harus sesuai dengan Standar Internasional untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi. Organisasi Anti-Doping harus memastikan bahwa mereka memiliki otoritas atau dasar hukum yang sah untuk Pemrosesan tersebut, sesuai dengan Standar Internasional untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi dan undang-undang yang berlaku.

9.2 Organisasi Anti-Doping harus mengkomunikasikan secara tertulis informasi berikut kepada Atlet serta informasi relevan lainnya sesuai dengan Pasal 7.1 Standar Internasional untuk Perlindungan Privasi dan Informasi Pribadi sehubungan dengan permohonan Atlet untuk pemberian atau pengakuan sebuah SEL:

a) Semua informasi yang berkaitan dengan aplikasi akan dikirimkan ke anggota semua TUEC yang berwenang di bawah Standar Internasional ini untuk meninjau file dan, sebagaimana diperlukan, ahli medis atau ilmiah independen lainnya, dan kepada semua staf yang diperlukan (termasuk staf WADA) yang terlibat dalam pengelolaan, peninjauan atau banding atas permohonan TUE;

b) Atlet harus memberi wewenang kepada dokter mereka untuk memberikan kepada TUEC terkait atas permintaan informasi kesehatan apa pun yang dianggap perlu oleh TUEC untuk mempertimbangkan dan menentukan permohonan Atlet; dan

c) Keputusan aplikasi akan tersedia untuk semua Organisasi Anti-Doping dengan otoritas Pengujian dan/atau otoritas Manajemen Hasil atas Atlet.

[Komentar untuk Pasal 9.2: Jika Organisasi Anti-Doping mengandalkan persetujuan Atlet untuk Memproses Informasi Pribadi sehubungan dengan proses TUE, Atlet yang mengajukan hibah atau pengakuan TUE harus memberikan persetujuan tertulis dan eksplisit untuk hal tersebut di atas.]

9.3 Permohonan TUE harus ditangani sesuai dengan prinsip kerahasiaan medis yang ketat. Anggota dari semua TUEC yang relevan, setiap ahli independen yang berkonsultasi dan staf yang relevan dari Organisasi Anti-Doping harus melakukan semua kegiatan mereka yang berkaitan dengan proses dengan sangat rahasia dan harus menandatangani perjanjian kerahasiaan yang sesuai. Secara khusus, mereka harus menjaga kerahasiaan informasi berikut:

a) Semua informasi medis yang diberikan oleh Atlet dan dokter(-dokter) yang terlibat dalam perawatan Atlet tersebut; dan

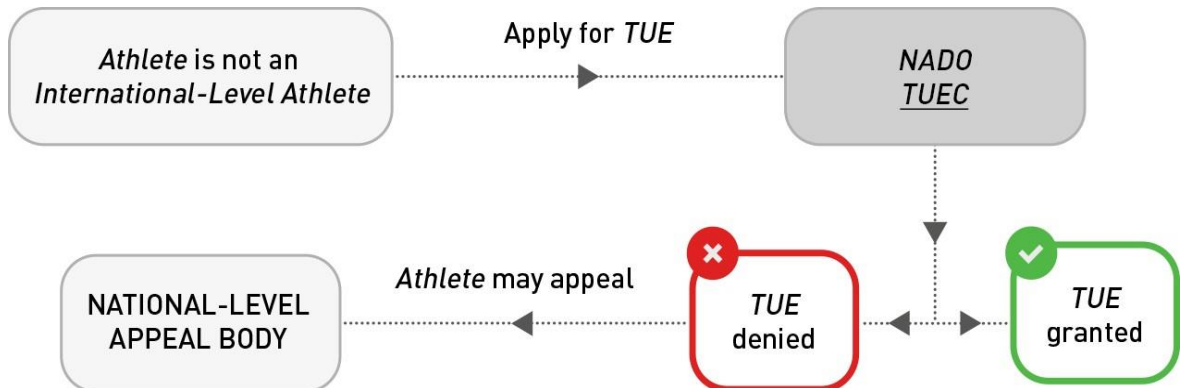
b) Semua detail aplikasi, termasuk nama dokter yang terlibat dalam proses tersebut.

9.4 Jika Atlet ingin mencabut hak TUEC untuk memperoleh informasi kesehatan apa pun atas nama mereka, Atlet harus memberi tahu dokter mereka secara tertulis tentang pencabutan tersebut; dengan ketentuan bahwa, sebagai akibat dari pencabutan itu, permohonan Atlet untuk TUE atau pengakuan TUE yang ada akan dianggap ditarik tanpa persetujuan/pengakuan telah diberikan.

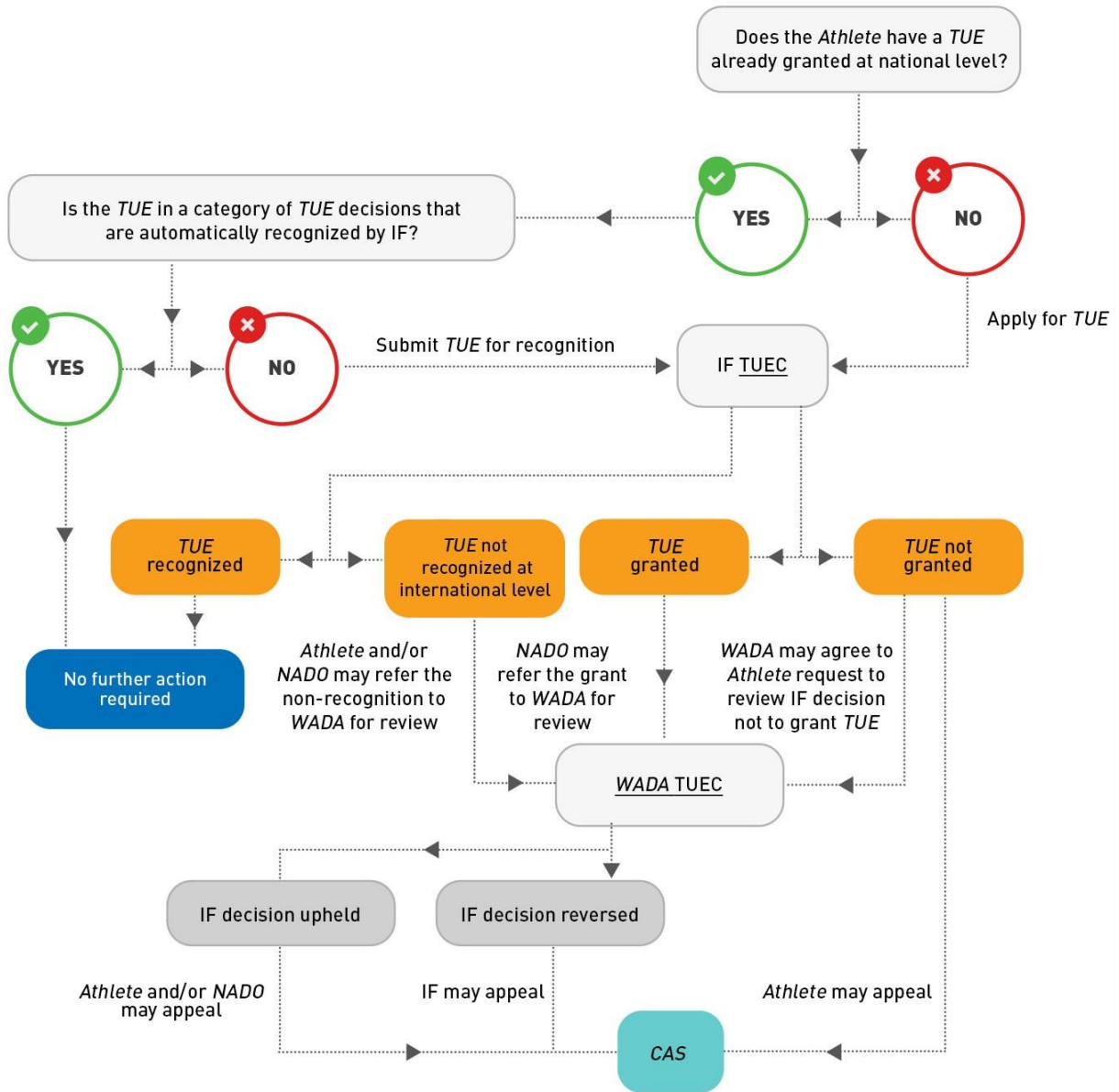
- 9.5 Organisasi Anti-Doping hanya boleh menggunakan informasi yang diserahkan oleh seorang Olahragawan sehubungan dengan permohonan TUE untuk mengevaluasi permohonan dan dalam konteks investigasi dan proses pelanggaran peraturan anti-doping yang potensial.

LAMPIRAN 1: FLOWCHART KODE PASAL 4.4

1. Prosedur TUE jika Atlet bukan Atlet Tingkat Internasional saat diperlukan TUE



2. Prosedur TUE jika Atlet adalah Atlet Tingkat Internasional (dan tunduk pada persyaratan TUE Federasi Internasional) ketika kebutuhan untuk TUE muncul



3. Atlet memasuki Acara di mana Organisasi Acara Utama (atau "MEO") memiliki persyaratan TUE sendiri

